BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan mengenai "Semaan Al-Qur'an Sebagai Strategi Pengembangan Dakwah KH M Sholeh Mahalli di Masyarakat Bringin Ngaliyan Semarang ", dapat penulis ambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah di Kelurahan Bringin KH. M Sholeh Mahalli menggunakan strategi pengembangan dakwah yaitu semaan Al-Qur'an. Sasaran dakwah KH. M Sholeh Mahalli tidak hanya orang-orang dewasa saja namun juga dikalangan remaja, serta masyarakat yang kurang dengan ajaran-ajaran agama Islam. Materi dakwah yang disampaikan beliau yaitu cara menghargai Al- Qur'an dan mengamalkannya. Beliau juga menyampaikan ibadah, muamalah dan tata pergaulan di masyarakat yang cenderung ringan tetapi dapat dipraktekkan oleh *mad'u* dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ajaran Islam tersebut tidak hanya disampaikan saja namun juga bisa dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaannya, dakwah KH. M Sholeh Mahalli berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan hasilnya terbukti dengan meningkatnya tingkat religiusitas pada masyarakat. Keberhasilan dakwah KH. M Sholeh Mahalli juga dapat dilihat dari perubahan masyarakat setelah mengikuti semaan Al-qur'an yang diadakan oleh

beliau. Adapun perubahan tersebut tentunya mengarah pada hal-hal yang positif.

3. Faktor penghambat pelaksanaan semaan Al-Qur'an sebagai strategi pengembangan dakwah KH. M Sholeh Mahalli adalah: *pertama*, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca dan mengamalkan Al-Qur'an bagi kehidupan kita, padahal Al-Qur'an adalah bekal kita di hari akhir. *Kedua*, adanya kejenuhan dan sifat malas yang terkadang muncul pada masyarakat sehingga untuk mengikuti semaan Al-qur'an terasa berat dan enggan, hal ini dapat terjadi karena kurangnya keikhlasan dan niat pada diri mereka. Sedangkan faktor pendukung dakwah KH. Sholeh Mahalli di Bringin Ngaliyan Semarang yaitu : *pertama*, pribadi KH. Sholeh Mahalli yang mempunyai sikap atau sifat ikhlas dan istiqomah di dalam melaksanakan tugas dakwah, karena dengan sikap dan sifat inilah yang membuat beliau mampu bertahan di dalam perjuangan mencapai cita-cita yang di inginkan yaitu tersebar luasnya Al-Qur'an di masyarakat. *Kedua*, adanya pengaruh kekaguman masyarakat terhadap sosok KH Sholeh Mahalli yang kharismatik.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap strategi dakwah yang di lakukan oleh KH. M Sholeh Mahalli. Maka penulis memberikan saran yaitu, semaan Al-Qur'an sebagai strategi pengembangan dakwah dapat diterapkan,

ketika dalam kegiatan semaan Al-Qur’an tersebut mempunyai jamaah tetap. Sehingga semaan Al-Qur’an dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

C. PENUTUP

Mengakhiri skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan ini skripsi ini masih jauh dari memadai. Di sana sini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun bahasa penyampaiannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.